

REPRODUCTIVE SYSTEM
- SPERM

KH 167 /05
Wid
P.

SKRIPSI

PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI SPERMATOZOA SECARA SUB KUTAN TERHADAP FERTILITAS DAN BERAT BADAN MENCIT BETINA (*Mus musculus*)



Oleh :

LILA WIDIYANTI
JOMBANG – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI SPERMATOZOA SECARA
SUB KUTAN TERHADAP FERTILITAS DAN BERAT BADAN
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

LILA WIDIYANTI

NIM. 060112857


Menyetujui

Komisi Pembimbing,



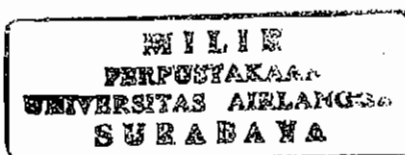
(Hermin Ratnani, M.Kes., Drh)

Pembimbing Pertama



(Tri Nurhayati, M.S., Drh)

Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



Dr. Pudi Sianto, M.Kes., Drh

Ketua



Nanik Sianita W, S.U., Drh

Sekretaris



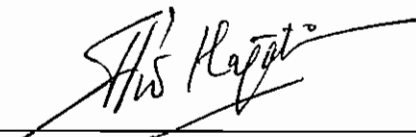
Indah Norma Triana, M.Si., Drh

Anggota



Hermin Ratnani, M.Kes., Drh

Anggota



Tri Nurhayati, M.S., Drh

Anggota

Surabaya, 12 Mei 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP 130687297

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI SPERMATOZOA SECARA
SUB KUTAN TERHADAP FERTILITAS DAN BERAT BADAN
MENCIT BETINA (*Mus Musculus*)**

Lila Widiyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bahan antifertilitas pada betina dengan menggunakan spermatozoa. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai alternatif dari metode imunokontrasepsi. Pengukuran berdasarkan angka kebuntingan dan jumlah anak yang dikandung dalam satu periode kebuntingan serta penambahan berat badan.

Dalam penelitian ini digunakan 24 ekor mencit betina yang sudah dewasa kelamin dengan berat rata-rata 20-30 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas empat perlakuan dengan enam ulangan. Data yang diperoleh diuji dengan khi-kuadrat untuk angka kebuntingan dan ANAVA (Analisis Varian) untuk jumlah anak yang dilahirkan mencit dan berat badan.

Suspensi spermatozoa dibuat dengan cara mengambil semen domba dengan vagina buatan. Semen yang diperoleh dicuci dengan *Posphat Buffer Saline* (PBS) kemudian di sentrifuse. Spermatozoa yang diperoleh dilarutkan dalam PBS dengan perbandingan 1: 20. Pemberian suspensi spermatozoa secara sub kutan. Perlakuan kontrol (P0) diberi NaCl 0.9 persen 0,1ml/3hari selama 15 hari, perlakuan I (P1) diberi suspensi spermatozoa 0,1ml/3hari selama 15 hari, perlakuan II (P2) diberi suspensi spermatozoa 0,1ml/3hari selama 30 hari, perlakuan III (P3) diberi suspensi spermatozoa 0,1ml/3hari selama 45 hari. Setelah masa perlakuan, mencit betina dikawinkan dengan mencit jantan menggunakan metode Harem untuk mengetahui pengaruh pemberian suspensi spermatozoa selama waktu tertentu terhadap fertilitas dan berat badan mencit yang dilihat dari angka kebuntingan dan jumlah anak yang dilahirkan mencit betina serta penambahan berat badan.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian suspensi spermatozoa secara sub kutan selama waktu tertentu pada mencit betina menyebabkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) terhadap angka kebuntingan, jumlah anak yang dilahirkan mencit pada satu periode kebuntingan dan berat badan. Hasil terbaik ditunjukkan pada perlakuan III (P3) dengan dosis 0,1 ml/3 hari selama 45 hari yang menyebabkan angka kebuntingan dan jumlah anak yang terendah serta tidak menimbulkan efek peningkatan berat badan.